

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mencari Hubungan Spiritualitas Dengan Kecemasan Lansia Di Desa Paseban Kecamatan Bayat Klaten dapat di simpulkan:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia 60-70 tahun rata-rata 63 tahun. Sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 86 lansia (94,5%) dan jenis kelamin laki-laki 5 lansia (5,5%). tingkat pendidikan terbanyak adalah SD yaitu, 52 (57,1%) dan status perkawinan lebih banyak yang masih memiliki pasangan yaitu 54 (59,3%).
2. Tingkat piritualitas lansia di Desa Paseban yaitu spiritualitas tinggi yaitu 39 lansia (42,8%), sedang 35 lansia (38,5%) dan rendah 17 lansia (18,7%).
3. Tingkat kecemasan lansia di Desa Paseban adalah tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 36 lansia (39,6%), ringan 35 lansia (38,5) dan sedang 20 lansia (21,9).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kecemasan pada lansia di Desa Paseban Kecamatan Bayat. Meningkatnya spiritualitas lansia diikuti dengan menurunnya kecemasan lansia dan tingginya kecemasan ditandai dengan rendahnya tingkat spiritualitas lansia.

B. Saran

1. Bagi lansia

Penelitian ini diharapkan dapat membantu lansia untuk semakin meningkatkan spiritualitasnya yang berfokus pada keyakinan terhadap Allah dan spiritual, sehingga dapat menurunkan kecemasan akibat dari gangguan psikologis, biologis, psikososial dan spiritual lansia.

2. Bagi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian lanjutan dan menambah ilmu tentang spiritualitas dan kecemasan baik di jurnal keperawatan maupun perpustakaan keperawatan fakultas ilmu keperawatan.

3. Bagi masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan spiritualitas masyarakat dapat di luruskan ke tuntunan yang benar berdasarkan al Qur'an dan hadis yang perlu di luruskan oleh seseorang yang memiliki akidah yang benar dalam agama islam.

4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana, literatur dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya tentang spiritualitas dan kecemasan. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi dengan menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan atau bisa dikembangkan dengan menambah jumlah responden dan membandingkan tempat penelitian antara lansia di panti dan komunitas.